

Pengaruh Model Pembelajaran *Questioning Answering* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Sekolah Dasar

Oleh:

Yessi Fransisca Maulidya (218620600080)

Dosen Pembimbing: Vevy Liansari, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2025

Pendahuluan

- Model pembelajaran *Questioning Answering* merupakan model yang menekankan interaksi aktif antara siswa dan guru, di mana siswa diajak untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Model pembelajaran ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Berkat pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat membantu mereka memahami teks dengan lebih baik karena mereka didorong untuk berpikir kritis dan analitis.
- Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan dasar peserta didik yang sangat penting untuk ditingkatkan melalui berbagai model pengajaran. Dengan menguasai keterampilan dasar membaca, peserta didik dapat mengikuti seluruh proses pembelajaran. Membaca memiliki manfaat yang sangat strategis untuk pertumbuhan pribadi. Membaca membuat kita lebih memahami dunia. Selain itu, ditemukan bahwa membaca akan memperluas wawasan, memperluas perspektif, mempertajam pikiran dan perasaan, dan memberikan bekal untuk menghadapi dunia nyata.

Rumusan Masalah

- Apakah model pembelajaran *Questioning Answering* berdampak pada kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar?
- Apakah model pembelajaran tersebut layak untuk peserta didik?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian :

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dengan menggunakan model *Questioning Answering* untuk mengukur kemampuan membaca keseluruhan mereka semua di sekolah dasar.

Manfaat penelitian :

- Guru : Mendapatkan informasi tentang metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.
- Siswa : Mendapatkan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif sehingga kemampuan membaca pemahaman mereka meningkat.

Metode Penelitian

- Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan desain Pre-Experimental, yaitu One Grup Pretest-Posttest
- Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Pre-Test/Treatment dan Post-Test
- Subjek penelitian adalah peserta didik kelas 5 Sekolah Dasar
- Teknik analisis data yaitu dengan cara perbandingan Pre-Test dan Post-Test dengan menggunakan uji Statistik T (Paired t-test)

Metode Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan data melalui metode observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi adalah proses yang kompleks yang melibatkan melihat objek secara langsung. Dengan menggunakan model pembelajaran *Questioning Answering*, observasi dilakukan mulai awal hingga akhir proses pembelajaran dari sebelum hingga sesudah. Terdiri dari pretest dan posttest, tes ini berguna untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Questioning Answering* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Pretest dilakukan sebelum pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Questioning Answering*, dan posttest dilakukan setelah pembelajaran menggunakan model tersebut. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mendukung tahap observasi dan pelaksanaan perawatan dari awal hingga akhir.

Hasil dan Pembahasan

Pada pertemuan awal, dilakukan pretest kepada peserta didik guna mengkaji data awal perlakuan. Pertemuan kedua diberi lembar posttest guna mengetahui hasil akhir pasca diberi perlakuan, sebelum menyuguhkan perlakuan kepada peserta didik, pengkaji terlebih dahulu melaksanakan observasi awal, ini dilaksanakan guna mengetahui permasalahan yang ada di kelas itu. Dalam studi ini pengkaji memakai teknik penghimpunan data dengan menyuguhkan soal pretest serta posttest selaras dengan perangkat pembelajaran berupa modul ajar yang di dalamnya terlihat capaian pembelajaran serta alur tujuan pembelajaran, serta LKPD, soal pretest-posttest. Berikut hasil data pada studi ini.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pretest dan Posttest

Hasil Uji Validitas Pretest

NO.	r hitung	r tabel	Validitas
1.	0,886	0,444	Valid
2.	0,638	0,444	Valid
3.	0,886	0,444	Valid
4.	0,638	0,444	Valid
5.	0,886	0,444	Valid

Dari tabel di atas, seluruh nilai **r hitung** $>$ **r tabel** (0,444), yang berarti bahwa **semua butir soal pretest valid**. Ini menunjukkan bahwa setiap soal mampu mengukur aspek yang relevan dari kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum penerapan model pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas Posttest

NO.	r hitung	r tabel	Validitas
1.	0,759	0,444	Valid
2.	0,829	0,444	Valid
3.	0,829	0,444	Valid
4.	0,689	0,444	Valid
5.	0,759	0,444	Valid

Demikian pula pada hasil posttest, semua nilai **r hitung** juga lebih besar dari **r tabel (0,444)**. Ini mengindikasikan bahwa seluruh butir soal **posttest valid dan layak digunakan** dalam mengukur kemampuan siswa setelah penerapan model pembelajaran Questioning Answering.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Hasil Uji T-Test Data Pretest dan Posttest

A.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	30,50	20	12,344	2,760
	Posttest	82,75	20	4,993	1,117

B.

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	20	,489	,029

C.

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-52,250	10,818	2,419	-57,313	-47,187	-21,599	19	,000

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Rata-rata skor pretest sebesar 30.50 meningkat drastis menjadi 82.75 pada posttest, dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang. Berdasarkan uji T-test, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berada di bawah 0,05, menegaskan adanya peningkatan dan pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran terhadap variabel penelitian. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran Questioning Answering memang berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN Waruberon.

Selama pembelajaran, peserta didik menunjukkan antusiasme dan keaktifan yang tinggi, yang berdampak positif pada pemahaman mereka. Indikator kemampuan membaca pemahaman seperti mengidentifikasi ciri-ciri objek, menyusun urutan kejadian, memahami nilai-nilai, dan menghubungkan peristiwa dalam cerita juga menunjukkan perubahan yang baik setelah penerapan model ini.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Questioning Answering* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. Model ini secara nyata mampu meningkatkan skor pemahaman membaca siswa, dari nilai rata-rata 65 menjadi 82, dengan mayoritas siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan. Selain itu, penggunaan model ini mendorong terjadinya interaksi aktif antara guru dan siswa, meningkatkan semangat belajar, serta membantu mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan Tanya-Jawab yang dirancang secara sistematis dan melibatkan partisipasi aktif dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengatasi rendahnya minat dan kemampuan memahami bacaan, sehingga turut mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan peningkatan kualitas literasi di jenjang sekolah dasar.

Referensi

- [1] M. F. Karim and A. Fathoni, “Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 5910–5917, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3164.
- [2] W. Williannita, “Wida Williannita, 2014 Penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe group investigation untuk menumbuhkan sikap positive interdependencesiswa dalam kelompok Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu,” 2020.
- [3] Y. Muhammad, “Pendidikan Holistik Menurut Para Ahli,” *Encephale*, vol. 53, no. 1. pp. 59–65, 2021. [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- [4] E. Irma Sari, C. Wiarsih, and D. Bramasta, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar,” *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 7, no. 1, pp. 74–82, 2021, doi: 10.31949/educatio.v7i1.847.
- [5] E. Harianto, “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa,” *J. Didakt.*, vol. 9, no. 1, p. 2, 2020, doi: <https://doi.org/10.58230/27454312.2>.

Referensi

- [6] L. Hewi and M. Shaleh, "Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini)," *J. Golden Age*, vol. 4, no. 01, pp. 30–41, 2020, doi: 10.29408/jga.v4i01.2020.
- [7] T. A. Tantowie, D. Sunendar, Rahman, and T. Hartati, "The Effect of Reciprocal Teaching Learning Model and Self-Concept on Reading Comprehension Ability," *JPI (Jurnal Pendidik. Indones.*, vol. 11, no. 4, pp. 753–761, 2022, doi: 10.23887/jpiundiksha.v11i4.52363.
- [8] A. Aminah, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Interaktif Dengan Metode Tanya Jawab," *J. Nat. Sci. Integr.*, vol. 1, no. 1, pp. 121–131, 2020, doi: 10.24014/jnsi.v1i1.5200.
- [9] E. Cahayati and S. Sumiyatun, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Word Square Berbasis Tanya Jawab Terhadap Kemampuan Menganalisis Materi Sejarah Siswa Kelas X Ips Man 1 Lampung Timur," *Swarnadwipa*, vol. 1, no. 2, pp. 75–86, 2021, doi: 10.24127/sd.v1i2.610.
- [10] E. Pujiyanti, Sumarno, and J. Siswanto, "Keefektifan Model Pembelajaran Rqa (Reading Question and Answering) Berbantu Lkpd Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 7, no. 2, pp. 822–831, 2022.

Referensi

- [11] S. Mahdalena, E. Uliyanti, and T. Sabri, "Penggunaan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Di Kelas V," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 3, no. 3, p. 3, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4919/5011>
- [12] A. Murtadlo and K. Widhyahrini, "Model Pembelajaran Interaktif Dengan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah," *Quality*, vol. 7, no. 2, p. 32, 2020, doi: 10.21043/quality.v7i2.5848.
- [13] E. R. Syaharani, S. N. Cahyaningrum, and N. N. E. Putri, "Literature Review: Efektivitas Metode Pembelajaran Tanya Jawab dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka," *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 3, p. 12, 2024, doi: 10.47134/pgsd.v1i3.296.
- [14] N. Castells, M. Minguela, I. Solé, M. Miras, E. Nadal, and G. Rijlaarsdam, "Improving Questioning–Answering Strategies in Learning from Multiple Complementary Texts: An Intervention Study," *Read. Res. Q.*, vol. 57, no. 3, pp. 879–912, 2022, doi: 10.1002/rrq.451.
- [15] M. Leasa, A. Abednego, and J. R. Batlolona, "Problem-based Learning (PBL) with Reading Questioning and Answering (RQA) of Preservice Elementary School Teachers," *Int. J. Learn. Teach. Educ. Res.*, vol. 22, no. 6, pp. 245–261, 2023, doi: 10.26803/ijlter.22.6.14.

- [16] M. I. Sari, "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN STRATEGI QUESTIONING SISWA KELAS VII MTs. LABORATORIUM UIN-SU," *J. Penelitian, Pendidik. dan Pengajaran JPPP*, vol. 1, no. 2, p. 48, 2020, doi: 10.30596/jpppp.v1i2.5343.
- [17] A. B. Rompegading, L. Syam, and M. Nasir, "Effect of Using the Reading, Questioning, and Answering (RQA) Assistance of the Quizizz Media Learning Model on the Science Literature Ability of Students," *J. Penelit. Pendidik. IPA*, vol. 8, no. 6, pp. 3165–3169, 2022, doi: 10.29303/jppipa.v8i6.2412.
- [18] V. A. N. Ariawan and S. Winoto, "Total reading skills for elementary school students through the reading questioning answering model," *J. Prima Edukasia*, vol. 9, no. 1, pp. 44–54, 2021, doi: 10.21831/jpe.v9i1.34534.
- [19] Aprilentina, Fahrurrozi, M. Anwar, and J. W. Wicaksono, "Penggunaan Metode Circ Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa," *Buana Pendidik. J. Fak. Kegur. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 16, no. 30, pp. 173–182, 2020, doi: 10.36456/bp.vol16.no30.a2715.
- [20] J. P. Indonesia, T. A. Tantowie, D. Sunendar, and T. Hartati, "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Self-Reciprocal Teaching Konsep Kemampuan Pemahaman Membaca Machine Translated by Google," vol. 11, pp. 753–761, 2022.

